

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu ruang yang digunakan secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran menyenangkan agar siswa menjadi aktif dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Pendidikan di lingkungan sekolah dasar mempunyai peran sangat penting untuk melahirkan generasi muda yang berprestasi dan mempunyai potensi dimasa depan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan sarana dilingkungan sekolah sebagai salah satu syarat yang harus dimiliki adalah menyiapkan siswa yang mampu bersaing dalam perkembangan dunia pendidikan. Dalam proses belajar, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling penting untuk siswa. Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran peran guru dan siswa sangat penting dalam kemajuan pendidikan di Indonesia.

Chusni, dkk (2015: 186) pengembangan kurikulum 2013 dengan tercapainya suatu kompetensi yang paling berimbang antar sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki setiap siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan secara tematik terpadu dengan tujuan agar siswa mampumengembangkan potensi diri yang dimiliki. Hal ini berarti bahwa pembelajaran tematik yang dilakukan sesuai kurikulum 2013 adalah pembelajaran dengan tema tertentu yang mengaitkan dengan mata pelajaran dan keterpaduan antar jenjang kelas. Dalam kurikulum 2013 guru sebagai pendidik mempunyai peran penting untuk menciptakan siswa supaya dapat memahami, mengetahui materi yang diberikan, guru dituntut untuk bisa membuat siswa menjadi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dianggap mudah dan menyenangkan juga diharapkan mampu menjadikan siswa memahami konsep yang diajarkan dan dipelajari. Dengan pemahaman konsep yang dimiliki siswa menjadi panduan untuk pendidikan selanjutnya. Pembelajaran yang menekankan pada pemahaman siswa diharapkan mampu menjadi wadah untuk siswa lebih aktif, kreatif dan memahami dirinya serta menerapkan ilmu yang diperoleh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD 4 Getas Pejaten di kelas IV beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami setiap konsep materi yang sedang dipelajari. Siswa masih sangat sulit memahami materi. Hanya beberapa siswa cepat menyerap materi dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan peran guru dikelas lebih dominan dan lebih aktif dibanding dengan peran siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pendekatan menjadi satu arah yang hanya berpusat pada guru. Selamaproses pembelajaran pemahaman konsep siswa masih sangat rendah. Hal ini diperkuat kuat dengan penjelasan guru, ketika memberikan soal berisi permasalahan siswa belum bisa menyelesaikan permasalahan dengan baik, selain itu siswa menjawab secara sembarangan tidak sesuai dengan pengetahuan yang mereka pahami. Proses pembelajaran berlangsung siswa belum paham dengan materi dan merasa takut ketika ingin bertanya kepada guru, guru dianggap kurang memperhatikan siswa yang kesulitan memahami materi. Tema dan model pembelajaran yang dipakai juga sering membuat siswa menjadi cepat bosan dan menjadi beralih pandangan untuk bermain dan berbicara dengan teman sebangkunya.

Akibat dari proses pembelajaran yang seperti itu dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 8 Desember 2018 di kelas IV memperoleh nilai rata-rata 65,34 termasuk dalam kriteria perlu bimbingan. Hal ini diperkuat dari proses pembelajaran yang masih menggunakan metode caramah dan penggunaan media yang kurang menarik antusias siswa untuk belajar dan memahami materi. Oleh sebab itu, proses pembelajaran di kelas IV perlu dilakukan perbaikan agar proses pembelajaran meningkat, aktif dan menarik antusias siswa. Salah satu model yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model Inkuiri yang merupakan salah satu model yang dapat membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman konsep.

Murtono ( 2017: 243) mengemukakan model Inkuiri adalah serangkaian kegiatan pembelajaran didalam kelas yang melibatkan siswa secara maksimal untuk mencari dan menyelesaikan secara langsung permasalahan yang disajikan dengan penuh percaya diri. Model Inkuiri sangat cocok bagi siswa dalam proses

pembelajaran untuk aktif dalam memecahkan permasalahan, model ini juga mempunyai karakteristik yang sesuai dengan pemahaman konsep siswa yaitu menekankan pada karakter siswa untuk lebih aktif dan diharapkan bisa menumbuhkan sikap percaya diri dalam menemukan jawaban yang sedang dipertanyakan.

Selain model pembelajaran, salah satu yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran adalah penggunaan media. Media mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran supaya membantu dan mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah dan menemukan hal baru. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media Kotak Gaya. Alasan menggunakan media kotak gaya ini untuk mempermudah proses belajar sendiri dan menemukan hal-hal baru yang sedang dipelajari. Kotak gaya ini merupakan media visual yang didalamnya terdapat benda-benda yang terdapat disekitar siswa sehingga mempermudah siswa dalam melakukan percobaan dan memahami materi yang dipelajari. Media ini dirancang untuk pembelajaran yang dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas. Kotak gaya mempunyai peran penting dalam meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan berinovasi yang dimungkinkan bagi siswa untuk menghilangkan rasa jenuh, sehingga siswa mudah untuk menerima materi yang diberikan.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep pada kelas IV SD 4 Getas Pejaten. Melalui model Inkuiri dan media Kotak Gaya pada tema 8 subtema 2 dan 3 diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Model Inkuiri Berbantuan Media Kotak Gaya untuk Peningkatan Pemahaman Konsep di SD 4 Getas Pejaten Tema 8”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan guru dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui model Inkuiri berbantuan media kotak gaya di SD 4 Getas Pejaten pada tema 8?

2. Bagaimanakah model Inkuiri dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa tema 8 subtema 2 dan 3 muatan IPA dan Bahasa Indonesia di kelas IV SD 4 Getas Pejaten?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan keterampilan guru dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui model Inkuiri berbantuan media kotak gaya di SD 4 Getas Pejaten pada tema 8.
2. Mendeskripsikan model Inkuiri dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa tema 8 subtema 2 dan 3 muatan IPA dan Bahasa Indonesia di kelas IV SD 4 Getas Pejaten.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat peneliti ini:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Kegunaan penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam memahami materi dengan menggunakan model Inkuiri berbantuan media kotak gaya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan memberikan alternative dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan Model Inkuiri.

##### **b. Bagi Guru**

Memberikan wawasan dalam pengalaman tentang model pembelajaran Inkuiri yang dapat dijadikan pedoman. Memperbaiki proses pembelajaran yang dikelolanya karena memang sasaran akhir dari penelitian tindakan kelas adalah perbaikan dalam proses pembelajaran

##### **c. Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini siswa memperoleh pembelajaran langsung yang lebih bermakna sehingga materi pembelajaran yang disampaikan akan berkesan

dan materi akan mudah dipahami dengan baik. Menjadikan siswa lebih memahami konsep dalam materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan konsep materi

#### d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dengan adanya penelitian dapat memberikan pengalaman dalam proses mencari permasalahan untuk mencari pemecahannya. Penelitian ini juga memberikan dorongan dan semangat bagi peneliti untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi peneliti.

### 1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada di dalam kelas. Sesuai dengan judul penelitian ini “ Penerapan Model Inkuiri Berbantuan Media Kotak Gaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema 8 di SD 4 Getas Pejaten”. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV semester 2 pada subtema 2,3 dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Subyek penelitian yaitu kelas IV dengan jumlah siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 13 perempuan. Dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar sebagai berikut :

#### **Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati , (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya. Dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Bahwa penelitian yang dilakukan di kelas IV SD 4 Getas Pejaten hanya pada aspek pengetahuan siswa dengan alokasi waktu 08.00-09.10 WIB. Oleh karena itu Kompetensi yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada point nomor 3.

## **Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia**

1.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual

## **Kompetensi Dasar IPA**

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.3 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

### **1.5 Definisi Operasional**

Peneliti jelaskan definisi operasional dari variabel-variabel yang akan diteliti untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah pengertian dan penafsiran, maka peneliti perlu memberikan penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### **1. Pemahaman Konsep**

Pemahaman konsep adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk memahami suatu konsep materi pembelajaran yang dirangkai menggunakan bahasa sendiri. Pemahaman konsep mempunyai 7 indikator yaitu menyatakan ulang suatu konsep, mengkalsifikasi objek tertentu, memberi contoh dan non contoh, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk, mengembangkan syarat perlu atau cukup, menggunakan dan memanfaatkan prosedur yang ada dan mengaplikasikan konsep. Pemahaman konsep siswa diambil dari nilai soal evaluasi pada setiap akhir siklus.

#### **2. Model *Inkuiri***

Model inkuiri adalah suatu proses pembelajaran yang mendorong siswa lebih bersemangat dengan melibatkan diri sendiri untuk menemukan suatu konsep yang dipelajari, sehingga siswa mampu memecahkan suatu permasalahan. Model Inkuiri mempunyai langkah-langkah dalam proses pembelajaran (1) menyajikan permasalahan, (2) membuat hipotesis, (3) merancang percobaan, (4) melakukan percobaan untuk memperoleh hasil, (5) mengumpulkan data, (6) membuat kesimpulan.

### 3. Media Kotak Gaya

Media kotak gaya merupakan jenis media visual. Media kotak gaya adalah media yang berbentuk kotak yang didalamnya terdapat alat dan bahan yang bisa digunakan untuk melakukan percobaan pada setiap permasalahan yang diberikan oleh guru. Kotak gaya terbuat dari kardus. Cara menggunakan model kotak gaya ini adalah menyiapkan alat dan bahan yang ada didalam setiap kotak gaya yang dibagikan pada setiap kelompok. Dalam kotak gaya akan ada kartu petunjuk bagaimana cara melakukan percobaan pada setiap gaya yang akan dibahas dan dipelajari. Kotak gaya ini akan digunakan pada siklus 1 pembelajaran 1 dan 2, siklus 2 pembelajaran 1 dan 2.

### 4. Keterampilan Guru

Keterampilan guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk memberikan ilmu bagi siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. Guru mempunyai pekerjaan yang mulia dan profesional, peran guru harus mempunyai sejumlah kriteria keterampilan dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran. Keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru ada sembilan, antara lain: 1) Keterampilan membuka pelajaran, 2) Keterampilan bertanya, 3) Keterampilan memberi penguatan, 4) Keterampilan mengadakan variasi, 5) Keterampilan menjelaskan, 6) Keterampilan Diskusi kelompok kecil, 7) Keterampilan mengelola kelas, 8) Keterampilan pembelajaran perseorangan, 9) Keterampilan menutup pembelajaran.